



**EVALUASI PELAYANAN SWAMEDIKASI DI APOTEK KECAMATAN  
GAMBIR, CEMPAKA PUTIH, JOHAR BARU DAN KEMAYORAN  
DENGAN KASUS GASTRITIS PADA LANSIA**

**Skripsi  
Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh Gelar  
Sarjana Farmasi**

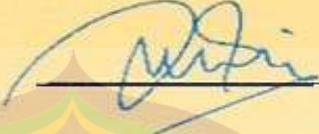
**Oleh:  
Afifatul Laily Rachmawati  
1104015007**



**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2018**

Skripsi dengan Judul  
**EVALUASI PELAYANAN SWAMEDIKASI DI APOTEK KECAMATAN  
GAMBIR, CEMPAKA PUTIH, JOHAR BARU DAN KEMAYORAN  
DENGAN KASUS GASTRITIS PADA LANSIA**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh :  
**Affatul Laily Rachmawati, NIM 1104015007**

	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ketua</u> <u>Wakil Dekan I</u> <b>Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt.</b>		<u>15 - 04 - 2019</u>
<u>Penguji I</u> <b>Dr. H. Priyanto, M.Biomed., Apt.</b>		<u>26 - 09 - 2018</u>
<u>Penguji II</u> <b>Ani Pahriyani, M.Sc., Apt.</b>		<u>21 - 09 - 2018</u>
<u>Pembimbing I</u> <b>Numlil Khaira Rusdi, M.Si., Apt.</b>		<u>13 - 09 - 2018</u>
<u>Pembimbing II</u> <b>Faridlatul Hasanah, M.Farm., Apt.</b>		<u>12 - 09 - 2018</u>
Mengetahui :		
<u>Ketua Program Studi</u> <b>Kori Yati, M.Farm., Apt.</b>		<u>26 - 09 - 2018</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **7 September 2018**

## ABSTRAK

### EVALUASI PELAYANAN SWAMEDIKASI DI APOTEK KECAMATAN GAMBIR, CEMPAKA PUTIH, JOHAR BARU DAN KEMAYORAN DENGAN KASUS GASTRITIS PADA LANSIA

Affatul Laily Rachmawati  
1104015007

Pada pelaksanaannya swamedikasi dapat menjadi sumber terjadinya kesalahan pengobatan (*medication error*) karena keterbatasan pelayanan swamedikasi pada penyakit gastritis oleh apoteker. Gastritis adalah kondisi inflamasi dari dinding lambung terutama pada mukosa gaster dan banyak dialami oleh lansia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan pelayanan swamedikasi terhadap kasus gastritis pada lansia yang meliputi *patient assessment*, rekomendasi, informasi obat dan non obat yang diberikan oleh apoteker di apotek kecamatan gambir, cempaka putih, Johar baru, kemayoran diwilayah jakarta pusat. Penentuan apotek sampel dilakukan dengan teknik *stratified random sampling* sehingga didapat 37 apotek. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *simulated patient*, dimana peneliti berperan sebagai pasien simulasi dengan menyebutkan akan membeli obat gastritis, kemudian informasi dan rekomendasi yang diberikan oleh apoteker dicatat dalam lembar *checklist*. Hasil: Rata-rata *patient assesment* 46,7%, rekomendasi 70,3%, informasi obat 33% dan informasi non obat 17,6%. Dengan ketepatan pelayanan swamedikasi yang dilakukan oleh apoteker sudah dikategorikan cukup.

**Kata Kunci:** swamedikasi, gastritis lansia, Jakarta Pusat, apotek

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmirrahim*

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “**EVALUASI PELAYANAN SWAMEDIKASI DI APOTEK KECAMATAN GAMBIR, CEMPAKA PUTIH, JOHAR BARU DAN KEMAYORAN DENGAN KASUS GASTRITIS PADA LANSIA**”. Skripsi ini untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Prof.DR.Hamka Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan FFS UHAMKA.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si., selaku Wakil Dekan I FFS UHAMKA.
3. Ibu Dra. Sri Nevi Gantini, M.Si, selaku Wakil Dekan II FFS UHAMKA.
4. Ibu apt. Ari Widayanti, M.Farm., Wakil Dekan III FFS UHAMKA.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku Wakil Dekan IV FFS UHAMKA
6. Ibu apt.Kori Yati, M. Farm., selaku Ketua Program Studi Farmasi FFS UHAMKA.
7. Ibu Numlil Khaira Rusdi, M.Farm., Apt., selaku pembimbing I yang telah meluangkan segenap waktu disela-sela kesibukannya untuk membimbing.
8. Ibu Faridlatul Hasanah, M.Farm., Apt., selaku pembimbing II yang telah meluangkan segenap waktu untuk membimbing.
9. Ibu apt.Almawati Situmorang, M.Farm., atas bimbingan dan nasihatnya selaku pembimbing akademik.
10. Kedua orang tuaku, yang telah memberikan segala dukungan berupa doa, semangat dan harapan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis serta kerja keras beliaulah kesuksesan ini bermula.
11. Semua dosen-dosen dan staf Fakultas MIPA Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta atas semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.
12. Semua teman-teman dan pihak yang tidak dapat disebutkan pada kesempatan ini, yang telah banyak membantu penulisan dan menyelesaikan studi ini.

Semoga amal baik semuanya mendapat imbalan yang setimpal dari Allah S.W.T. penulis sangat menyadari bahwa dalam melakukan penelitian serta penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan dunia ilmu pengetahuan pada umumnya terutama dibidang kefarmasian.

Jakarta, Agustus 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

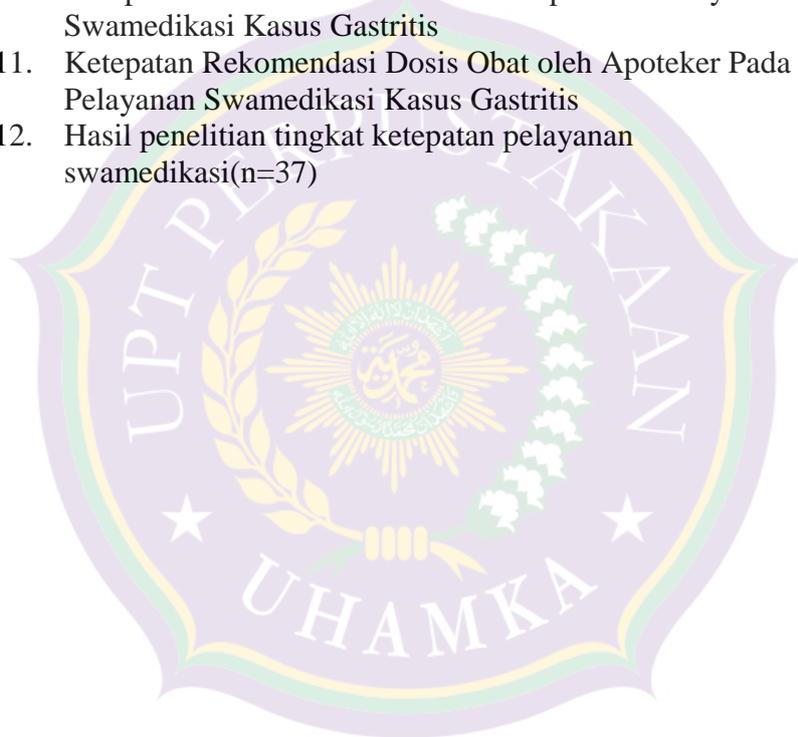
	Hlm
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>3</b>
A. Teori	3
1. Pelayanan Swamedikasi	3
2. Apoteker	6
3. Gastritis	7
4. Patofisiologi	8
5. Gejala Klinis	10
6. Lanjut Usia (Lansia)	14
7. Golongan Obat yang Digunakan dalam Swamedikasi	15
B. Metode Simulasi Pasien	15
C. Kerangka Berfikir	16
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>17</b>
A. Jenis Penelitian	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Teknik Penelitian	17
D. Populasi Penelitian	17
E. Sampel Penelitian	17
F. Sumber Data	19
G. Variabel Penelitian	19
H. Instrumen Penelitian	19
I. Metode Pengumpulan Data	21
J. Teknik Analisa Data	21
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>22</b>
A. <i>Patient Assesment</i>	22
B. Rekomendasi	24
C. Obat yang direkomendasikan	25
D. Informasi Obat	26
E. Informasi Non Obat	27
1. Ketepatan Rekomendasi Obat	28
2. Ketepatan Dosis	30
F. Hasil Penelitian Tingkat Ketepatan pelayanan Swamedikasi Oleh Apoteker Di Apotek	31

<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>32</b>
	A. Simpulan	32
	B. Saran	32
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>33</b>
<b>LAMPIRAN</b>		<b>35</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Hlm</b>
Tabel 1. Pendekatan terapi untuk Gastritis	12
Tabel 2. Pembagian Jumlah Apotek	18
Tabel 3. Skenario	20
Tabel 4. Kategori tingkat ketepatan pelayanan swamedikasi	20
Tabel 5. Hasil dari Indikator <i>Patient assessment</i> (n=37)	22
Tabel 6. Hasil dari Indikator Rekomendasi dan Keterlibatan Pasien dalam memilih Obat	24
Tabel 7. Nama Obat yang direkomendasikan oleh masing-masing Apoteker	25
Tabel 8. Hasil dari Indikator Informasi Obat (n=37)	26
Tabel 9. Informasi Non Obat (n=37)	28
Tabel 10. Ketepatan Rekomendasi Obat Oleh Apoteker Pelayanan Swamedikasi Kasus Gastritis	28
Tabel 11. Ketepatan Rekomendasi Dosis Obat oleh Apoteker Pada Pelayanan Swamedikasi Kasus Gastritis	30
Tabel 12. Hasil penelitian tingkat ketepatan pelayanan swamedikasi(n=37)	31



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hlm</b>
Lampiran 1. Lembar <i>Checklist</i>	35
Lampiran 2. Data Hasil Penelitian Apotek Sampling	37
Lampiran 3. Daftar Obat Wajib Apotek	42
Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian	50



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pengobatan sendiri atau yang disebut dengan swamedikasi merupakan upaya yang paling banyak dilakukan masyarakat untuk mengatasi gejala penyakit sebelum mencari pertolongan dari tenaga kesehatan (Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2008). Umumnya swamedikasi dilakukan untuk mengatasi keluhan dan penyakit ringan yang banyak dialami masyarakat, seperti demam, batuk, flu, nyeri, diare dan gastritis (Abay dan Amelo 2010).

Salah satu penyakit ringan yang bisa diatasi dengan swamedikasi adalah penyakit gastritis (Lee *et al.* 2008). Swamedikasi pada penyakit gastritis diperlukan ketepatan dalam pemilihan obat juga ketepatan dalam dosis pemberian. Selain itu sedapat mungkin harus memenuhi kriteria penggunaan obat yang rasional. Namun dalam prakteknya kesalahan penggunaan obat dalam swamedikasi masih sering terjadi terutama ketidaktepatan pemilihan obat dan dosis pemberian obat. Jika kesalahan tersebut terus berlangsung dalam jangka waktu yang lama dikhawatirkan akan memberikan dampak yang buruk pada kesehatan (Hermawati 2012).

Gastritis adalah inflamasi dari dinding lambung terutama pada mukosa gaster. Hampir setiap orang pernah menderita penyakit ini, baik gastritis akut maupun kronik. Penderita yang terserang penyakit ini biasanya mengeluh perut terasa penuh, mual-mual, nyeri ulu hati, perasaan panas pada perut, rasa pedih sebelum atau sesudah makan (Hadi 2013). Gastritis bila tidak diobati akan mengakibatkan sekresi lambung semakin meningkat dan akhirnya membuat lambung menjadi luka yang dikenal dengan tukak lambung, juga dapat menimbulkan perdarahan saluran cerna bagian atas (SCBA) (Suratun 2010).

Angka kejadian gastritis di Indonesia menurut *World Health Organization* WHO (2010) adalah 40,8%. Pada beberapa daerah di Indonesia angka kejadian gastritis cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Berdasarkan profil kesehatan di Indonesia tahun 2012, gastritis merupakan salah satu penyakit dalam 10 penyakit terbanyak pada

pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (4,9%). Ketepatan pelayanan swamedikasi menjadi faktor penentu keberhasilan terapi gastritis, oleh karena itu pengkajian mengenai pelayanan swamedikasi dengan kasus gastritis perlu dilakukan untuk mengetahui ketepatan tahapan pelayanan swamedikasi di apotek.

## **B. Permasalahan Penelitian**

Apakah pelayanan swamedikasi penyakit gastritis pada lansia sudah dilakukan dengan tepat oleh apoteker pada apotek kecamatan Gambir, Cempaka Putih, Johar Baru, Kemayoran?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui dan mengevaluasi ketepatan swamedikasi yang dilakukan oleh apoteker terhadap klien yang datang ke apotek dengan keluhan gastritis pada lansia.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan masukan kepada apoteker agar bisa meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian di apotek, khususnya pelayanan swamedikasi.
2. Hasil data dari penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai bahan referensi untuk dilakukannya penelitian yang lebih lanjut terutama pelayanan swamedikasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Abay S, Amelo W. 2010. Assessment of Self-medication practices among medical, pharmacy, and health science in Gondar University, Ethiopia. Dalam: *Journal of young pharmacists*, 2(3). Hlm. 306-310
- Anderson C, Braun C. 2007. *Pathophysiology: Functional Alterations in Human Health Philadelphia*. Lippincott Williams and Wilkins
- Badan POM RI. 2014. Info POM Vol. 15 No.1: *Menuju Swamedikasi yang Aman*. Badan Pemeriksa obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta. Hlm. 1-4
- Clinical Pharmacy Departement Staff. 2009. *Community Pharmacy and Pharmacy Practice*. Cairo University: Faculty of Pharmacy <https://www.slideshare.net/PTCnetwork/community-pharmacy-2010final-pdf>. Diakses 18 Juli 2017
- Corwin EJ. 2009. *Buku saku patofisiologi*. Edisi ke-3. EGC, Jakarta. Hlm. 160, 387-388, 538-539, 598
- Darmojo B. 2014. *Buku ajar boedhi-darmojo geriatric (ilmu kesehatan usia lanjut)*. Badan penerbit FKUI, Jakarta
- Depkes RI. 2007. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*. Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta
- Depkes RI. 2008. *Informatorium Obat Nasional Indonesia*. Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta
- Depkes RI. 2010. *Profil Kesehatan Indonesia*. Departemen kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Dipiro JT. 2008. *Pharmacotherapy Handbook 7<sup>th</sup> edition*. Mc Graw Hill, New York
- DIH. 2009. *Drug Information Handbook*. 17<sup>th</sup> Edition. American Pharmacist Association
- Fatimah. 2010. *Merawat manusia lanjut usia*. CV.Trans Info Medika, Jakarta
- Hadi S. 2013. *Gastroenterologi*. Penerbit: PT. ALUMNI, Bandung. Hlm 181
- Hasanah F. 2011. *Lembar Checklist Evaluasi Pelayanan Swamedikasi di Apotek*, Surabaya
- Hermawati D. 2012. *Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi Pengunjung di Dua Apotek Kecamatan Cimanggis Depok*. *Skripsi*: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Program Studi Farmasi. Universitas Indonesia
- Jackson S. 2006. *Gastritis*. <https://www.gicare.com/diseases/gastritis>. Diakses 20 Agustus 2017
- Kemenkes RI. 2014. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Keputusan Menteri Kesehatan RI no.35 tahun 2014. Kementerian kesehatan Republik Indonesia, Jakarta Hlm.3, 7, 8

- Lee Y, Liou J, Wu M, Wu C dan Lin J. 2008. Eradication of Helicobacter Pylori to Prevent Gastrointestinal Disease, Hitting More Than One Bird With The Same Stone. Dalam: *Therapeutic Advances In Gastroenterology*, 1(2). Hlm.111-120
- Misnadiarly.2009. *Mengenal Penyakit Organ Cerna*. Pustaka Populer Obor, Jakarta. Hlm. 14, 19, 23-38
- Mukherjee S. 2012. Gastritis Chronic.<http://emedicine.medscape.com/article/176156-overview>. Diakses 22 Agustus 2017
- Muttaqin A dan Sari K. 2011.*Gangguan Gastrointestinal*.Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal bedah. Salemba medika, Jakarta
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta, Jakarta. Hlm. 133-136, 139-147, 150-151
- Pharmaceutical Society of Australia. 2014. *Obat bebas di apotek-panduan saran dan terapi*. Canberra: The Pharmaceutical Society of Australia. Hlm 18
- Price SA, Wilson LM. 2012. *Patofisiologi konsep klinis proses-proses penyakit*. Edisi ke-6 Vol. 2. EG, Jakarta
- Priyanto. 2008. *Farmakoterapi dan Terminologi Medis*. Lembaga Studi dan Konsultasi Farmakologi, Depok. Hlm.89-98
- Sagall R. 2006. Ibuprofen and Stomach Ulcers.*Pediatrics for Parents Journals* Vol. 22 No. 5.Academic Research Library. Hlm. 1-22
- Segev G, Katz RJ. 2004. Selective COX-2 inhibitors and risk of cardiovascular events. Dalam: *Journal Clinical Review Article*. Hlm. 39-46
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sukarmin. 2012. *Keperawatan pada sistem pencernaan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suratun, Lusianah. 2010. *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Gastrointestinal*, Jakarta: Trans Info Media
- Watson MC, Cleland JA, Bond CM. 2009. Simulated Patient visits with immediate feedback to improve the supply of over-the counter medicines: a feasibility study. Dalam: *Journal OxfordUniversity Press*. Hlm. 532-542
- Wehbi M. 2008. *Acute Gastritis*.Medscape. Diakses tanggal 21 Agustus 2017
- World Health Organization, 2010. Standard Treatment Guidelines <http://apps.who.int/medicinedocs/documents/s18015en/s18015en.pdf>. Diakses 20 Agustus 2017